

**Konsep Dasar**

# **PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**

**“Senang Belajar di Rumah Kedua”**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

# PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)



## Definisi

Program pendidikan di sekolah untuk **memperkuat karakter siswa** melalui harmonisasi **olah hati, olah rasa, olah pikir**, dan **olah raga** dengan dukungan **pelibatan publik dan kerja sama** antara **sekolah, keluarga, dan masyarakat** yang merupakan bagian dari **Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)**

## Urgensi

1. Pembangunan SDM merupakan pondasi pembangunan bangsa.
2. Keterampilan abad 21 yang dibutuhkan siswa: **Kualitas Karakter**, Literasi Dasar, dan Kompetensi 4C, guna mewujudkan keunggulan bersaing Generasi Emas 2045.
3. Kecenderungan kondisi degradasi **moralitas, etika, dan budi pekerti**.

# LATAR BELAKANG



## a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan **kemampuan** dan membentuk **watak** serta **peradaban bangsa** yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi **manusia yang beriman dan bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa, **berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri**, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

## b. Agenda Nawacita No. 8

Penguatan revolusi **karakter bangsa** melalui **budi pekerti** dan **pembangunan karakter** peserta didik sebagai bagian dari revolusi mental.

## c. Trisakti

Mewujudkan Generasi yang **Berkepribadian dalam Kebudayaan**.

## d. RPJMN 2015-2019

“**Penguatan pendidikan karakter** pada anak-anak usia sekolah pada semua jenjang pendidikan untuk memperkuat nilai-nilai moral, akhlak, dan kepribadian peserta didik dengan memperkuat pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran”

## e. Mempersiapkan Generasi Emas 2045

yang bertaqwa, nasionalis, tangguh, mandiri, dan memiliki keunggulan bersaing secara global.

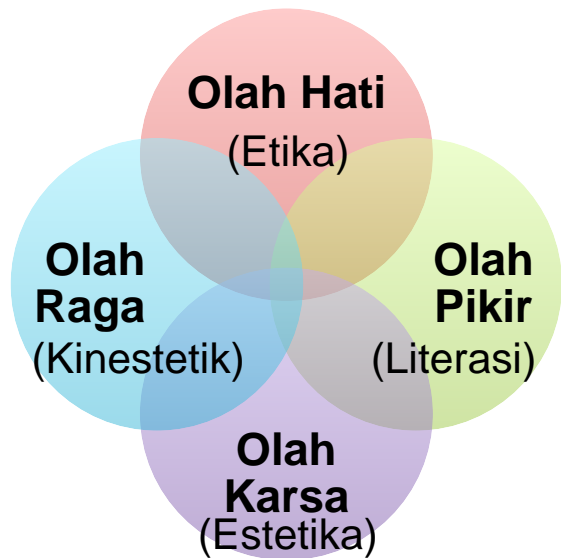
## f. Arahan Khusus Presiden kepada Mendikbud untuk memperkuat pendidikan karakter.

# TANTANGAN DAN URGENSI



- a. **Harmonisasi pengembangan potensi siswa yang belum optimal** antara **olah hati** (etik), **olah pikir** (literasi), **olah rasa** (estetik), dan **olah raga** (kinestetik)
- b. **Besarnya populasi siswa, guru, dan sekolah** yang tersebar di seluruh Indonesia
- c. **Belum optimalnya sinergi tanggungjawab** terhadap pendidikan karakter anak antara **sekolah, orang tua dan masyarakat**
- d. **Tantangan globalisasi**  
Pengaruh negatif **teknologi informasi dan komunikasi** terhadap gaya hidup remaja, serta pudarnya nilai-nilai **religiusitas** dan **kearifan** lokal bangsa
- e. **Terbatasnya pendampingan orang tua**  
mengakibatkan krisis identitas dan disorientasi tujuan hidup anak
- f. **Keterbatasan sarana belajar dan infrastruktur**  
Prasana dan sarana sekolah, sarana transportasi, jarak antara rumah siswa ke sekolah (jalur sungai, hutan), sehingga PPK diimplementasikan bertahap.

# PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER



Filosofi Pendidikan Karakter  
Ki Hajar Dewantara



Nilai-nilai Karakter



Kristalisasi Nilai Karakter



# KONSEP DASAR PPK

## FOKUS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

### 1. Struktur Program

- Jenjang dan Kelas
- Ekosistem Sekolah
- Penguatan kapasitas guru

### 2. Struktur Kurikulum

- PPK melalui kegiatan Intra-kurikuler dan ko-kurikuler
- PPK melalui kegiatan Ekstra-kurikuler
- PPK melalui kegiatan non-kurikuler

### 3. Struktur Kegiatan

- Praksis Kegiatan Pembentukan Karakter di lingkungan sekolah berdasarkan 4 dimensi pengolahan karakter Ki Hadjar Dewantara (Olah pikir, Olah hati, Olah rasa/karsa, Olah raga)

## PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KELAS

- Integrasi dalam mata pelajaran
- Optimalisasi muatan lokal
- Manajemen kelas

## PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KULTUR SEKOLAH

- Pembiasaan nilai-nilai dalam keseharian sekolah
- Keteladanan pendidik
- Ekosistem sekolah
- Norma, peraturan, dan tradisi sekolah

## PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KOMUNITAS

- Orang tua
- Komite Sekolah
- Dunia usaha
- Akademisi, pegiat pendidikan,
- Pelaku Seni & Budaya, Bahasa & Sastra
- Pemerintah & Pemda

## KELUARAN

Pembentukan individu yang memiliki karakter dan kompetensi abad 21

### HASIL

- **Olah pikir:** Individu yang memiliki keunggulan akademis sebagai hasil pembelajaran dan pembelajar sepanjang hayat
- **Olah hati:** Individu yang memiliki kerohanian mendalam, beriman dan bertakwa
- **Olah rasa dan karsa:** Individu yang memiliki integritas moral, rasa berkesenian dan berkebudayaan
- **Olah raga:** Individu yang sehat dan mampu berpartisipasi aktif sebagai warga negara

## PELIBATAN PUBLIK

Orang tua	Komite Sekolah	Dunia Usaha	Akademisi/Pegiat Pendidikan	Pelaku Seni & Budaya	Pemerintah & Pemda
Komunikasi	Mediasi	CSR	Partisipasi	Sumber belajar	Kolaborasi sumber daya:
Komitmen	Mobilisasi sumber daya	Sumber Belajar	Advokasi ABK/kelompok Marjinal	Komunitas Bahasa	Kemdagri, Kemenag,
Konsistensi	Pengawasan	Media Massa	Literasi	Taman Budaya	Kemenkes, Kemenhan,
Finansial			Program inovasi	Sanggar Seni	Kemendes, TNI/Polri
Berbagi Pengetahuan				Museum	Pemprov/Kota/Kab

# PRINSIP PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI PPK



## PRINSIP PENGEMBANGAN

- Prinsip 1-- **Nilai-Nilai Moral Universal**
- Prinsip 2 – **Pendekatan Sinkronisasi**
- Prinsip 3 – **Pendekatan Integral**
- Prinsip 4 – **Terukur dan Objektif**
- Prinsip 5 – **Pelibatan Publik**
- Prinsip 6 – **Kearifan lokal**
- Prinsip 7 – **Keterampilan Abad 21**
- Prinsip 8 – **Revolusi Mental**
- Prinsip 9 – **Adil dan inklusif**
- Prinsip 10 – **Evaluasi Program**

## PRINSIP IMPLEMENTASI

- ❖ **Harmoni** dengan Gerakan Nasional Revolusi Mental
- ❖ **Komunikasi dan dialog** dengan seluruh pemangku kepentingan
- ❖ **Selaras tahapan usia** peserta didik
- ❖ **Kebutuhan dan konteks lokal**
- ❖ Fokus pada **semangat belajar**

## PRINSIP EVALUASI

- ❖ Pertama, **implementasi prinsip-prinsip PPK** dalam program sekolah
- ❖ Kedua, **yang dievaluasi adalah program** sesuai dengan indikator-indikator objektif dan **perubahan perilaku pelaku**
- ❖ Ketiga, penilaian individual peserta didik **mengikuti norma Kurikulum 2013**

# SIMULASI MODEL IMPLEMENTASI PPK



Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Nilai Karakter**	“Nasionalis”	“Integritas”	“Mandiri”	“Gotong Royong”	“Religius”		
Waktu							
Waktu Belajar*	<p><b>Kegiatan Pembiasaan:</b> Memulai hari dengan Upacara Bendera (Senin), Apel, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Lagu Nasional, dan berdoa bersama. Membaca buku-buku non-pelajaran tentang PBP, cerita rakyat, 15 menit sebelum memulai pembelajaran.</p>						<p><b>Kegiatan PPK bersama orang tua: Interaksi dengan orang tua dan lingkungan / sesama</b></p>
	<p><b>Kegiatan Intra-Kurikuler:</b> <b>Kegiatan Belajar – Mengajar</b></p>						
	<p><b>Kegiatan Ko-Kurikuler dan Ekstrakurikuler:</b> Sesuai minat dan bakat siswa yang dilakukan di bawah bimbingan guru/pelatih/melibatkan orang tua &amp; masyarakat: Kegiatan Keagamaan, Pramuka, PMR, Paskibra, Kesenian, Bahasa &amp; Sastra, KIR, Jurnalistik, Olahraga, dsb.</p>						
	<p><b>Kegiatan Pembiasaan:</b> Sebelum menutup hari Siswa melakukan refleksi, menyanyikan lagu daerah dan berdoa bersama.</p>						

\*Durasi waktu tidak mengikat dan disesuaikan dengan kondisi sekolah

\*\* Nilai-nilai karakter disesuaikan dengan GNRM, kreativitas sekolah, dan kearifan lokal

# ILUSTRASI IMPLEMENTASI PPK



Menghargai keberagaman di sekolah  
(Yayasan Sultan Iskandar Muda, Medan)



Pramuka dapat mengajarkan dan mengimplementasikan **nilai-nilai Pancasila**.



Persatuan Indonesia dengan **mencintai dan menghormati keberagaman budaya** di Indonesia.



Upacara bendera setiap hari Senin di sekolah menjadi salah satu **aktualisasi nilai-nilai Pancasila**. 9

# MANFAAT DAN IMPLIKASI PROGRAM PPK



MANFAAT	ASPEK PENGUATAN
1. Penguatan karakter siswa dalam mempersiapkan daya saing siswa dengan kompetensi abad 21, yaitu: berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi	1. Revitalisasi manajemen berbasis sekolah melalui Broad Based Education (BBE)
2. Pembelajaran dilakukan terintegrasi di sekolah dan di luar sekolah dengan pengawasan guru	2. Sinkronisasi intra kurikuler, ko kurikuler, ekstra kurikuler, dan non kurikuler, serta sekolah terintegrasi dengan kegiatan komunitas seni budaya, bahasa dan sastra, olahraga, sains, serta keagamaan
3. Revitalisasi peran Kepala Sekolah sebagai manager dan Guru sebagai inspirator PPK	3. Deregulasi penguatan kapasitas dan kewajiban Kepala Sekolah/Guru
4. Revitalisasi Komite Sekolah sebagai badan gotong royong sekolah dan partisipasi masyarakat	4. Penyiapan prasarana/sarana belajar (misal: pengadaan buku, konsumsi, peralatan kesenian, alat peraga, dll) melalui pembentukan jejaring kolaborasi melibatkan publik
5. Penguatan peran keluarga melalui kebijakan pembelajaran 5 (lima) hari	5. Implementasi bertahap dengan mempertimbangkan kondisi infrastruktur dan keberagaman kultural daerah/wilayah
6. Kolaborasi antar K/L, Pemda, lembaga masyarakat, penggiat pendidikan dan sumber-sumber belajar lainnya	6. Pengorganisasian dan sistem rentang kendali melibatkan publik yang transparan dan akuntabel

# PETA JALAN PPK



**TERIMA KASIH**